

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *WA'ALAIKUMUSSALAM*,
PELENGKAP IMAN KARYA IMA MADANIAH**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan**



BIMA SATI

NIM 17016007/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

JUDUL : Nilai- nilai Religius dalam Novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* Karya Ima Madaniah

NAMA : Bima Sati

NIM : 17016007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021
Disetujui oleh Pembimbing,


Dr. Erizal Gani, M.Pd
NIP 196209071987031001

Ketua Jurusan


Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Bima Sati
NIM 17016007/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

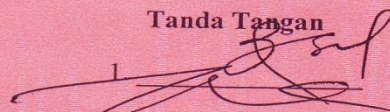
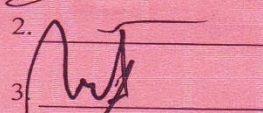
Nilai-nilai Religius
dalam Novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman Karya Ima Madaniah*

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Mohd. Hafrison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai-nilai Religius dalam Novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah” adalah benar karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rancangan, dan rumusan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis, atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Padang, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Bima Sati

NIM/BP 17016007/2017

ABSTRAK

Bima Sati. 2021 “Nilai-nilai Religius dalam Novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* Karya Ima Madaniah.” Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* Karya Ima Madaniah, mendeskripsikan nilai-nilai religius paling dominan muncul dan nilai religius paling sedikit ditemukan dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat, dan wacana yang menampilkan peristiwa-peristiwa dan narasi yang mengindikasikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah. Sumber data dalam penelitian adalah novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan nilai-nilai religius dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah. Teknik penganalisan data yaitu, mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah, mengklasifikasikan nilai-nilai religius dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah, menganalisis nilai-nilai religius dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah, menginterpretasi nilai-nilai religius dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah, dan menyimpulkan temuan kemudian menulis laporan. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci dan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai-nilai religius dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, Iman kepada Hari Akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Nilai religius yang dominan di dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah, yaitu nilai iman kepada Nabi dan Rasul sebanyak 94 data dan nilai religius paling sedikit ditemukan, yaitu nilai iman kepada Malaikat dengan temuan tiga data. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran lainnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius terlihat pada narasi penceritaan berupa ucapan, tindakan, dan sikap tokoh dalam novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah yang meliputi nilai iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada Hari Akhir, dan nilai iman kepada Qadha dan Qadhar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Wa’alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Mohd. Hafison, M.Pd., selaku penguji, (4) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah	1
2. Objek dan Fokus Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8
4. Tujuan Penelitian.....	8
5. Manfaat Penelitian.....	9
6. Defenisi Operasional	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Nilai	11
a. Pengertian Nilai	11
b. Pengertian Nilai Religius	11
c. Ruang Lingkup Nilai Religius.....	15
a) Nilai Iman Kepada Allah.....	15
b) Nilai Iman Kepada Malaikat.....	19
c) Nilai Iman Kepada Kitab.....	20
d) Nilai Iman Kepada Nabi dan Rasul.....	23
e) Nilai Iman kepada Hari Akhir	26
f) Nilai Iman kepada Qadha dan Qadhar	28
2. Hakikat Novel.....	28
a. Pengertian Novel.....	28
b. Unsur Pembangun Novel.....	30
1) Unsur Instrinsik.....	30
a) Gaya Bahasa.....	31
b) Sudut Pandang.....	31
c) Penokohan.....	32
d) Alur.....	33
e) Latar.....	34
f) Tema	35
g) Amanat.....	36
2) Unsur Ekstrinsik.....	36
3. Pendekatan Analisis Fiksi	37
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	44
B. Data dan Sumber Data	44
C. Instrumen Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Penganalisisan Data	48
F. Teknik Pengabsahan Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian tentang Nilai Religius dalam Novel <i>Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman</i> Karya Ima Madaniah	50
B. Pembahasan	79
C. Implikasi dalam Pembelajaran	94

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	96
B. Implikasi.....	99
C. Saran.....	101

KEPUSTAKAAN.....	102
-------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Klasifikasi Data yang Berhubungan dengan Nilai Religius dalam Novel <i>Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman</i> Karya Ima Madaniah	46
---------	--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	42
---------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman</i> Karya Ima Madaniah	105
Lampiran 2	Klasifikasi Data yang berhubungan dengan nilai Religius dalam Novel <i>Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman</i> Karya Ima Madaniah	115
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Novel.....	190

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya menumbuhkan dan menanamkan nilai-nilai pada diri seseorang. Nilai merupakan sebuah konsep abstrak yang berada dalam diri manusia. Pada umumnya konsep abstrak tersebut mengacu kepada sesuatu yang dianggap baik atau buruk, indah atau jelek, benar atau salah, dan lain sebagainya. Nilai akan tampak ketika seseorang ketika dan bertindak dalam beraktivitas. Nilai mengandung harapan atas sesuatu yang diinginkan oleh manusia. Karena itu, nilai bersifat normatif, merupakan keharusan untuk mewujudkan dalam tingkah laku kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk membentuk peserta didik ke arah nilai-nilai kehidupan yang lebih baik.

Nilai religius merupakan nilai yang terkandung dalam dunia pendidikan. Nilai religius adalah nilai-nilai yang terdapat pada karya sastra fiksi berupa tuntunan manusia ke arah segala makna yang baik. Bagi manusia religius, terdapat makna yang harus dihayati suci dan nyata dalam bentuk kekuasaan dan kekuatan yang tidak terhingga, sumber hidup dan keselamatan. Nilai religius adalah nilai kerohanian yang tertinggi, bersifat mutlak dan abadi, serta bersumber pada kepercayaan dan keyakinan dalam diri manusia. Kata dasar religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia dan alam semesta.

Akhir-akhir ini, sering terjadi kemerosotan nilai di kalangan pelajar. Banyak para pelajar yang melanggar hukum dan melenceng dari nilai-nilai kehidupan, seperti mencontek saat ujian, tawuran, bolos pada jam pelajaran, merokok, seks bebas bahkan memakai narkoba. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai pendidikan. Salah satunya karena kurangnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai religius.

Dalam proses pembelajaran, diantara upaya untuk menanamkan nilai religius kepada peserta didik yaitu melalui proses pembelajaran karya sastra. Pembelajaran karya sastra menampilkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan dunia pendidikan salah satunya permasalahan mengenai nilai religius atau nilai agama. Nilai religius dalam pembelajaran dimaksudkan agar peserta didik menjadi lebih terarah dan teratur, karena nilai religius itu sendiri bertujuan membentuk peserta didik taat dan patuh kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi. Sebuah novel merupakan suatu tiruan kondisi masyarakat yang diciptakan sang penulis, maka tak jarang dalam sebuah karya novel terdapat nilai-nilai dari penulis yang disampaikan kepada para pembacanya. Novel yang baik dan bermanfaat bagi para pembacanya adalah novel yang memberikan nilai-nilai positif serta mendidik terlepas itu tersurat atau tersirat di dalam novel itu

sendiri. Dengan demikian, karya sastra yang memiliki nilai pendidikan positif dapat dijadikan lebih dari sekedar bahan bacaan.

Novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah merupakan novel yang mengandung nilai-nilai religius di dalamnya. Novel ini menarik untuk dibaca dengan bahasa yang sederhana dan penuh dengan motivasi kehidupan membuat pembaca tidak bosan dan penasaran pada setiap lembaran novelnya. Novel ini merupakan novel serial kedua karya Ima Madaniah, yaitu novel *Assalamu'alaikum Calon Imam* yang diterbitkan pada tahun 2017. Novel *Assalamu'alaikum, Calon Imam* juga telah difilmkan pada tahun 2018, dan sangat diapresiasi oleh masyarakat pencinta sastra dan film tentunya. Pada novel seri kedua Ima Madaniah yang baru diterbitkan pada bulan Februari tahun 2021 ini berjudul *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman*, merupakan sekuel lanjutan dari novel pertama yaitu setelah menemukan calon imamnya yaitu Dokter Alif, maka dalam kisah lanjutan ini menceritakan kisah perjalanan hidup Dokter Alif setelah menikah dengan Nafisyah Kaila Akbar. Uniknya novel *Assalamu'alaikum Calon Imam* yang menjadi tokoh aku adalah Nafisyah Kaila Akbar yang statusnya mencari calon imam dan telah menemukan imamnya yaitu Dokter Alif, dosennya sendiri. Pada novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* ini yang menjadi tokoh utamanya adalah suami Nafisyah, yaitu Dokter Alif itu sendiri, dalam kata lain, novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* ini berisikan kisah lanjutan dari novel karya Ima Madaniah pertama yang berjudul *Assalamu'alaikum, Calon Imam*.

Novel ini mengisahkan mulai dari awal pernikahan antara Dokter Alif dengan Nafisyah Kaila Akbar, sampai menikah dengan Nafisyah yang

merupakan mahasiswa semester akhir pada jurusan farmasi, fakultas kedokteran di kampus Dokter Alif mengajar. Awal pertemuan Dokter Alif dan Nafisyah diceritakan pada novel seri pertama yaitu novel Assalamu'alaikum Calon Imam. Pada seri kedua novel karya Ima Madaniah ini menceritakan kisah selanjutnya dari pernikahan mereka, ujian demi ujian dilalui, ujian terberatnya adalah mengobati penyakit *multiple sclerrosis* yang diidap oleh Nafisyah, bagaimanapun juga Dokter Alif tetap berdoa dan berusaha tanpa putus asa demi kesehatan Nafisyah yang jatuh koma karena penyakitnya itu kian parah. Pada akhirnya usaha perawatan secara terus menerus yang dilakukan membuat kondisi Nafisyah agak membaik meski belum sembuh total setelah koma selama dua tahun di rumah sakit, sungguh diluar nalar manusia dan merupakan keajaiban dari Tuhan. Sampai akhir kisah, mereka dikaruniai dua orang anak kembar, namun akhirnya Nafisyah tidak mampu bertahan sampai ketika anak-anak mereka berusia sembilan tahun Nafisyah benar-benar meninggal dunia, dan hal itu membuat Dokter Alif begitu terpukul seraya tetap merawat anak kembarnya itu sampai dewasa. Setelah dewasa Dokter Alif, berhasil mendidik anaknya sehingga kedua anaknya juga menjadi seorang dokter bedah seperti dirinya. Setelah menikahkan anaknya yang perempuan Dokter Alif sangat bersyukur kepada Tuhan karena masih diberikan kesempatan dan kesehatan meski sekarang kondisinya mulai sakit-sakitan. Singkat kisah, akhirnya Dokter Alif menikmati masa tuanya sebagai seorang pensiunan dosen sekaligus pensiunan dokter, sampai tiba akhirnya ia menghabiskan sisa kehidupannya dengan ibadah dan kembali kepada Sang Pencipta dengan hati yang tenang dan ikhlas.

Dalam alur ceritanya novel ini sangat sarat dengan nilai-nilai religius hal ini dapat ditemukan dengan kata-kata dan kalimat yang baik dan memuji Allah, seperti *Insya Allah*, *Masya Allah*, *Alhamdulillah*, dan ucapan *Assalamu'alaikum* dan *Wa'alaikumussalam* ketika memasuki rumah, ruangan ataupun kantor. Selain itu, tokoh Dokter Alif dan sahabatnya sangat rajin melaksanakan salat, baik sendiri atau berjamaah, dan mengikuti pengajian di masjid dekat rumahnya. Menurut pengamatan penulis nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman*, ini diantaranya adalah iman kepada Allah.

Iman kepada Allah diartikan sebagai sebuah keyakinan dalam hati seseorang terhadap adanya Allah dengan segala sifat-sifat sempurna-Nya serta tercermin dalam ucapan dan tindakannya. Indikator iman kepada Allah dapat berupa berdoa, bersyukur, melaksanakan salat, berdzikir, berpasrah kepada Allah, atau yakin kepada kuasa Allah. Varian iman kepada Allah dengan indikator yakin kepada kuasa Allah dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut:

“Anak itu tertegun, bingung dengan apa yang saya tanyakan. Butuh waktu cukup lama untuk dia mencerna perkataan saya, sampai akhirnya dia menjawab dengan pikiran polosnya, “ Kalau gitu minta lagi aja sama Allah. Allah baik, kok. Sya minta sepatu balu aja dikasih. Kakak mau minta apa ? Biar Sya bantu minta sama Allah”. Saat itu saya menoleh Dia begitu yakin dengan ucapannya, sementara saya hampir tidak ingin berharap lagi.” (Madaniah, 2021:15).

Ungkapan di atas diucapkan oleh Nafisya waktu dia masih kanak-kanak, Nafisya kecil yakin sekali dengan kuasa Allah sebagai pengabul doa dan

harapan. Sehingga tokoh aku dalam hal ini adalah Dokter Alif remaja sudah putus harapannya. Hal ini menunjukkan tokoh Nafisyah memiliki keyakinan yang kuat kepada Allah, yaitu iman kepada Allah dengan sifat Maha Baik dan Maha Pengabul terhadap doa hamba-hamba-Nya.

Berdasarkan beberapa informasi dari media masa, Ima Madaniah adalah seorang penulis baru dan tergolong muda. Ima Madaniah lahir di Bandung, 24 Desember 1998. Ima melatih kemampuan menulisnya sejak dia masih kelas tiga SMK secara *online*. Dia mulai aktif menulis di akun *wattpad*, sebuah aplikasi layanan situs web dan aplikasi telepon pintar asal Toronto, Kanada yang menyediakan penggunanya untuk membaca atau mengirimkan karya dalam bentuk artikel, cerita pendek, novel, puisi, dan sejenisnya secara *online* sejak tahun 2016. Ia memiliki cita-cita ingin menjadi *programmer* hebat sejak SMP karena tidak suka pelajaran sains. Sejak saat itu, ia bercita-cita ingin menjadi Ibnu Sina abad modern, Namun karena *migrain* dengan obat-obatan akhirnya ia malah menekuni hobinya menulis. Namun Ima sendiri malah masuk ke jurusan farmasi yang semuanya berbau sains. Sekarang Ima tercatat sebagai mahasiswa semester pertama dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, di salah satu perguruan tinggi di Bandung. Ima meninggalkan dunia medisnya untuk menjadi seorang guru.

Novel pertama Ima Madaniah adalah novel *Assalamualaikum Calon Imam*. Cerita dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* ditulis Ima sejak Februari 2017. Waktu itu ia duduk di bangku kelas tiga SMK. Secara berkala ia kemudian menerbitkan bagian-bagian tulisan tersebut melalui *Wattpad* situs web

tempat mengirimkan karya dalam bentuk artikel, cerita pendek, novel, puisi, atau sejenisnya. Ternyata cerita bersambung itu menarik perhatian banyak pembaca. PT. Coconut Books kemudian menerbitkannya dalam bentuk novel setebal 473 halaman pada Oktober 2017. Dua bulan kemudian hak pengadaptasiannya dibeli oleh Prized Production dan telah dibuatkan film dengan judul yang sama. Novel keduanya, berjudul *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman*. Novel ini merupakan serial kedua dari kisah yang ada dalam *Assalamualaikum Calon Imam*. Novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* ini terdiri dari 404 halaman, dan telah diterbitkan pada bulan Februari tahun 2021. Ima cukup produktif menulis. Dalam laman akunnya di *Wattpad*, ia telah menyelesaikan tiga cerita lain, yaitu *Muslimah Next Door*, *Aku, Al-Quran & Alzheimer*, dan *Di Penghujung Do'a Jingga*.

Alasan peneliti menjadikan novel *Wa'alaikumussalam Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah sebagai bahan penelitian tugas akhir adalah karena cerita didalamnya sangat sarat dengan banyak nilai pendidikan terutama nilai religius serta mengandung motivasi bagi para pembaca. Selain itu novel ini adalah novel terbaru yang baru diterbitkan pada bulan Februari 2021. Juga sebagai salah satu media penyampai unsur-unsur nilai yang baik dan motivasi bagi guru itu sendiri sebagai pengajar sekaligus pendidik dan bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena gurulah yang langsung membina para siswa di sekolah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Meski mengupayakan kualitas pendidikan ini bukanlah hal yang mudah, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan guru sebagai suatu cara menanamkan motivasi kepada para siswa melalui cerita yang diambil dari novel yang mengandung semangat belajar.

Nilai-nilai pendidikan dalam hal ini peneliti fokus kepada nilai-nilai religius yang dapat dikaji lebih jauh. Pertanyaan yang timbul dalam benak peneliti sendiri kemudian adalah, nilai-nilai religius seperti apakah yang terdapat dalam novel *Wa'alaikumussalam Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah?.

B. Objek dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, objek penelitian ini adalah novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah dan penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai religius pada dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah penggambaran nilai-nilai religius dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah?. *Kedua*, nilai religius apa saja yang paling dominan ditemukan dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah?. *Ketiga*, nilai religius apa saja yang paling sedikit ditemukan dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah. *Kedua*, mendeskripsikan nilai religius yang paling dominan muncul dan nilai religius apa saja yang paling sedikit ditemukan dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah. *Ketiga*,

mendeskripsikan nilai religius apa saja yang paling sedikit ditemukan dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami dan meneliti karya sastra, *Kedua*, bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian karya sastra lain, *Ketiga*, bagi pembaca, melatih pemahaman dalam memahami karya sastra, Manfaat praktis dalam penelitian sebagai berikut. *Pertama*, memberikan pemahaman tentang nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah dan dapat dijadikan acuan dalam membandingkan cerita dan realita yang ada dalam kehidupan. *Kedua*, sebagai motivasi untuk peneliti lainnya dan menjadikan sebagai referensi dalam penelitian kesusastraan. *Ketiga*, memberikan pengaruh bagi pembaca, siswa, guru ataupun pencinta sastra untuk memenuhi hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai religius dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, berikut ini dijelaskan tiga defenisi operasional mengenai (1) nilai religius, (2) nilai religius, dan (3) novel.

1. Nilai

Nilai merupakan tolak ukur atau pedoman dalam kehidupan yang berkaitan dengan apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah, indah atau jelek dan lain sebagainya.

2. Nilai Religius

Merupakan nilai yang didasarkan pada ajaran agama terkait kepercayaan atau iman, perintah atau larangan yang harus diperhatikan, ritual-ritual yang harus dikerjakan dan sebagainya. Karena iman merupakan hakikat paling dasar dari keagamaan, maka nilai pendidikan ketuhanan didasarkan pada rukun iman yang memiliki enam dimensi yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada Kitab, iman kepada Hari Akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadhar.

3. Novel

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius terlihat. *Pertama*, nilai religius iman kepada Allah terdapat pada ucapan dan tindakan tokoh memunculkan nilai religius yaitu *Masya Allah* yang berarti atas kehendak Allah. Dengan mengucapkan *Masya Allah*, yang ucapan tersebut menurut ajaran agama Islam itu adalah ucapan yang seharusnya ketika melihat suatu peristiwa atau sesuatu yang menakjubkan. Hal itu terlihat ketika Dokter Albi melihat Nafisyah, istri rekannya, Dokter Alif dan menurutnya Nafisyah adalah perempuan yang cantik dan menakjubkan baginya. Sehingga ia mengucapkan *Masya Allah*. Perkataan “Masya Allah” adalah kata yang diungkapkan seorang muslim untuk menunjukkan kekaguman terhadap seseorang, sesuatu atau kejadian. Dalam hal ini digunakan sebagai ekspresi penghargaan, dan juga pengingat bahwa semua bentuk pencapaian dan peristiwa bisa terjadi karena kehendak-Nya.

Kedua nilai iman kepada Malaikat terdapat paparan dari Nafisyah yang yakin kepada adanya malaikat pencabut nyawa yang akan mencabut nyawanya sehingga ia juga akan dijemput atau meninggal dunia. Ungkapan ini disampaikan oleh Nafisyah kepada Dokter Alif, mantan suaminya setelah mengetahui bahwa Nafisyah mengalami sakit *multiple sclerosis* yang akut sehingga lambat laun juga akan mengancam nyawanya. Meskipun begitu Dokter Alif masih tetap ingin

menikah kembali dengan Nafisya karena ia menganggap Nafisya adalah perempuan yang sangat baik dan tak tergantikan.

Ketiga nilai religius iman kepada kitab tentang kutipan ayat Al-Qur'an yang diceritakan Pak Idris kepada Dokter Alif tentang kisah hamba Allah yang saleh yang terlena karena rayuan Iblis. Sehingga ia mengutip kisah tersebut dari dalam Al-Qur'an, surat yang ke 59 yaitu surat Al-Hasyr ayat 16-17 yang dimana dalam riwayat Syeikh Barshisha tergoda oleh rayuan iblis dan Iblis berlepas diri darinya. Sehingga sempurnalah kesesatan ahli ibadah itu. Hal itulah yang diingatkan oleh Dokter Idris kepada Dokter Alif yang menganggap ia pada awalnya tidak ada niat buruk kepada Syalsa namun bisa saja akhirnya ia akan terpedaya oleh rayuan nafsunya ditambah godaan setan.

Keempat nilai religius iman kepada Nabi dan Rasul terdapat dialog antara Tokoh Hana dengan anaknya yang berada di salah satu ruangan di rumah sakit tempat ia dirawat. Hana mengajarkan kepada anaknya yang bernama Raiyan agar bersikap baik dan tidak dendam kepada dokter Alif karena ia adalah seorang anak muslim dan tidak boleh membenci orang lain apalagi orang tersebut tidak bersalah, Hana pun juga menjelaskan *hadits* nabi tentang larangan membenci kepada Raiyan, karena Raiyan menganggap Dokter Alif, adalah orang yang pemaarah sehingga ia tidak mau bersalaman dan menyapa Dokter Alif. Akhirnya Raiyan pun bersalaman kepada Dokter Alif.

Kelima iman kepada Hari Akhir terlihat pada Dokter Alif memperingati mahasiswanya agar memiliki disiplin dan kejujuran yang harus dan diterapkan oleh mahasiswanya dalam pembelajaran. Dokter Alif selain seorang dokter ia juga

seorang dosen, yang mengajarkan sifat religius kepada mahasiswanya. Dokter Alif meyakini bahwa kelak salat yang dikerjakan saat di dunia ini akan mendapatkan balasan pahala di akhirat kelak. Selanjutnya juga terdapat dialog antara tokoh Dokter Alif dan istrinya, Nafisyah. Dokter Alif menyatakan bahwa ia dibayar ketika mengajar di kampus dan ia ingin Nafisyah juga membayarnya ketika mengajarkannya di rumah yang sebenarnya Dokter Alif hanya ingin menyuruh Nafisyah menemani temannya yang sedang di rumah sakit, bukan meminta uang bayaran. Mendengar jawaban itu, Nafisyah protes kepada Dokter Alif dan memberikan keyakinan berupa pernyataan bahwa ilmu yang diberikan akan mendapatkan pahala jariyah dari ilmu yang bermanfaat kelak nantinya di Akhirat.

Keenam nilai religius iman kepada Qadha dan Qadhar terlihat pada tokoh Dokter Alif yang teringat akan kisah perjalanan hidupnya, yang Dokter Alif yakini sebagai takdir atau ketetapan dari Allah. Pada monolog dari Dokter Alif teringat kisahnya waktu umurnya masih 13 tahun berpisah untuk selama-lamanya dengan ayahnya. Hal ini menjadi sesalan sekaligus pelajaran bagi Dokter Alif tentang kekuasaan dan takdir Allah terhadap dirinya dan yang menimpa ayahnya sehingga harus meninggalkan dunia ini begitu cepat. Dokter Alif yakin bahwa semua itu adalah takdir namun ia masih merasa begitu berat menerima kenyataan yang sesungguhnya, karena ayahnya meninggal sebab kecelakaan karena Dokter Alif remaja yang mengajak ayahnya pergi jalan-jalan, dan diperjalanan terjadi kecelakaan. Meski begitu, Dokter Alif berusaha agar tetap tegar menghadapi dan menjalani kehidupannya.

B. Implikasi

Dampak nilai-nilai religius dalam pembelajaran. *Pertama*, pada nilai moral dapat membendung berbagai krisis moral yang terjadi. Pada akhir-akhir ini krisis moral cukup parah terjadi di kalangan pelajar, maka dari itu dengan nilai-nilai religius diharapkan berpengaruh untuk membentuk moral peserta didik berdasarkan nilai-nilai agama agar tidak suka menyontek, malas, tawuran, pornografi, pornoaksi, penyalahgunaan obat-obatan dan lain sebagainya. *Kedua*, dampak lain dari nilai-nilai religius yaitu bagi perkembangan jiwa peserta didik, penanaman nilai religius pada peserta didik sangat penting karena dapat menyeimbangkan kemampuan kognitif pada peserta didik, membentuk peserta didik menjadi berprestasi karena dengan adanya nilai religius akan menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi bagi peserta didik, membentuk keyakinan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa percaya diri, membentuk kemampuan untuk bergaul, membentuk sifat berempati, membentuk kemampuan berkomunikasi, membentuk jiwa yang bertanggung jawab, membentuk jiwa peserta didik menjadi lebih religius karena dalam pemahaman nilai religius terdapat pembelajaran tentang keagamaan di mana peserta didik akan mengetahui bagaimana untuk menjadi seseorang yang cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki sikap teladan dan terpuji, membentuk kepekaan terhadap lingkungan sehingga peserta didik tumbuh sebagai manusia yang peka terhadap lingkungan sosial, di samping itu peserta didik diajarkan juga nilai toleransi, cinta damai yang membentuk peserta didik mempunyai sifat pengasih dan berbudi pekerti.

Dalam UUD nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang kreatif, serta bertanggung jawab. Maka dengan nilai religius akan mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional agar membentuk moral penerus bangsa menjadi lebih baik.

Nilai-nilai religius dalam novel *Wa'alaikumussalam, Pelengkap Iman* karya Ima Madaniah dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMA kelas XII dengan materi teks novel. Pengaplikasian dalam pembelajaran dengan kompetensi sebagai berikut. *Pertama*, menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. *Kedua*, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, responsif, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan. *Ketiga*, memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan kemanusiaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk menyelesaikan masalah. *Keempat*, mengolah, menalar, menyajikan dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta

bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan, dengan KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dengan indikator berikut. 1) mengidentifikasi struktur teks sebuah novel, 2) menganalisis unsur intrinsik sebuah novel, 3) menganalisis unsur ekstrinsik sebuah novel, dan 4) menganalisis kebahasaan yang terdapat dalam novel.

Hal ini dapat dilakukan untuk memberikan gambaran lebih nyata tentang pesan nilai-nilai religius yang dapat dijadikan sebagai contoh dan acuan dalam materi ajar. Peserta didik khususnya SMA di sekolah sangat membutuhkan nilai-nilai religius tersebut agar menjadi pedoman atau dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Novel juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi peserta didik dan pendidik untuk pembelajaran apresiasi sastra.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi bidang pendidikan semoga skripsi ini dapat menjadi bahan untuk mempelajari teori-teori tentang nilai-nilai religius dalam sebuah novel. *Kedua*, bagi bidang kesusastraan semoga skripsi ini dapat menjadi bahan untuk mempelajari teori-teori tentang nilai-nilai religius dalam novel. *Ketiga*, guru hendaknya dapat mencari bahan atau referensi yang beragam untuk pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai cerita novel. *Keempat*, peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang nilai-nilai religius dalam sebuah novel. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang nilai-nilai religius yang terdapat dalam sebuah novel tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, Syeikh. 2010. *Khutbah Jum'at Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Surabaya: Karya Agung.
- Adi, I. 2011. *Fiksi Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Khalidi, Abdus Salam Al-Imrani. 2007. *Keajaiban Do'a Dalam Megubah Takdir*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Al-Khulaib, Abdul Malik Ali. 1992. *Nubuwwah (Tanda Tanda Kenabian)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Andriani, S, dkk. 2018. "Nilai-nilai Islami Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- as-Sadhan, Abdullah bin Muhammad. 2008. *Mujarobat Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah yang Shahih*. Bogor: Pustaka Ibnu Umar.
- as-Sattar, Muhammad Yunus bin Abdullah. 1991. *Dimanakah Salat Yang Khusyu'?*. Semarang: CV. Asy Shifa'.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra ;Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deswika, dkk. 2012. "Struktur dan Nilai Religius Dalam Novel Rinai Kabut Singgalang Karya Muhammad Subhan". *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Fadholi, Muhammad. 2015. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi. *Skripsi*. Salatiga: IAIN.